

ABSTRAK

Skripsi atas nama **Rizki Ananda, Nim 4421010**, Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, dengan judul **“Group Kesenian Ronggiang Dagang Saiyo Di Nagari Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2001-2014”**.

Penelitian ini mengkaji tentang kesenian *Ronggiang* yang berada di Nagari Kinali, Kecamatan Kinali, Kabupaten Pasaman Barat yaitu Kesenian *Ronggiang* Dagang Saiyo pada tahun 2001 hingga 2014. Kesenian *Ronggiang* merupakan salah satu kesenian tradisional yang berkembang dalam kehidupan masyarakat multietnis. Kesenian ini tidak hanya sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai wadah ekspresi sosial, pembentukan identitas budaya, dan alat untuk melestarikan nilai-nilai tradisional masyarakat setempat. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bentuk kesenian *Ronggiang* di Minangkabau, mengkaji sejarah berdirinya Group Kesenian *Ronggiang* Dagang Saiyo, menganalisis perkembangan dan eksistensi pada tahun 2001 hingga 2014 serta mengenal warisan budaya yang ada di Pasaman Barat khususnya di Nagari Kinali.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah deskriptif naratif dengan pendekatan kualitatif dengan langkah-langkah seperti pengumpulan data menggunakan metode heuristik yaitu adanya sertifikat juara 1 lomba kesenian se-Kabupaten Pasaman Barat pada tahun 2011. Kemudian kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, wawancara dengan ketua dan anggota group kesenian *Ronggiang* Dagang Saiyo dan tokoh masyarakat Nagari Kinali serta observasi langsung. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan secara rinci tentang bagaimana Kesenian *Ronggiang* Dagang Saiyo pada tahun 2001 hingga 2014 di Nagari Kinali.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kesenian *Ronggiang* di Pasaman Barat merupakan kesenian tradisional yang lahir dari akulturasi budaya Minangkabau, Jawa, dan Mandailing, yang ditampilkan oleh laki-laki yang berpenampilan seperti perempuan, serta berfungsi sebagai hiburan, komunikasi sosial, dan penguat identitas budaya multietnis. *Ronggiang* Dagang Saiyo, didirikan pada 2001 sebagai keberlanjutan dari group sebelumnya *Ronggiang* Dagang Sepakat di Nagari Kinali tahun 1980 hingga 2000 mengalami perubahan nama group, kepemimpinan, dan kostum. Dari 2001 hingga 2014, group ini berkembang melalui inovasi pertunjukan seperti penambahan permainan tradisional, dukungan masyarakat, partisipasi dalam acara adat dan sosial, serta prestasi juara lomba kesenian kabupaten pada 2011, menunjukkan ketahanan seni tradisional di tengah modernisasi.

Kata kunci: *Ronggiang, Dagang Saiyo, Nagari Kinali, Kesenian Tradisional, Budaya.*